ABSTRAK

Catur Susilo Rahardi. Analisis Pelaksanaan Pengembangan Desa Tangguh Bencana (Studi Tentang Peran BPBD Kabupaten Malang Dalam Pengembangan Desa Tangguh Bencana Di Desa Landungsari Kecamatan Ngantang). Dibimbing oleh Mochamad Cholifihani, MA., PhD

.

Permasalahan bencana alam yang terjadi di Indonesia khususnya di Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang di tahun 2014 silam menimbulkan sebuah program yang disebut sebagai Desa Tangguh Bencana (DESTANA) di daerah tersebut. BPBD Kabupaten Malang dan Pemerintah Desa Pandansari dalam penanganan erupsi Gunung Kelud mulai menata kembali dan meningkatkan kapasitas masyarakat terdampak erupsi Gunung Kelud dan dalam mendukung program Desa Tangguh Bencana. Karenanya, dilakukan sebuah penelitian yang menggunakan metode *Mixed Method Analysis* yang bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program desa tangguh bencana di Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, dalam aspek legislasi atau kebijakan berupa peraturan pemerintah Desa terkait dengan ketangguhan bencana di daerah tersebut. Secara statistik, hubungan keberhasilan program peningkatan kapasitas masyarakat terhadap pengembangan desa tangguh bencana yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Malang pada desa Pandansari Kecamatan Ngantang terdampak erupsi Gunung Kelud secara kuantitatif menunjukkan hasil pengaruh pengembangan kapasitas masyarakat terhadap ketangguhan Desa Pandansari pada bencana menunjuk pada level kuat, yaitu 0.701 pada rentan level 0.60 - 0,799. Signifikansi korelasi sebab – akibat di dalam uji regresi sederhana, secara keseluruhan menunjukkan korelasi/hubungan R yaitu Sebesar 0.687. Hasil uji variasi menunjukkan hasil F hitung 61.8 > F tabel 3.98, maka hipotesis dapat diterima bahwa ada pengaruh antara variabel X (*Capacity Building*) terhadap variabel Y (Destana) secara serentak atau bersama-sama. Hasil uji variasi menunjukkan hasil F hitung 61.8 > F tabel 3.98, maka hipotesis dapat diterima bahwa ada pengaruh antara variabel X (*Capacity Building*) terhadap variabel Y (Destana) secara serentak atau bersama-sama. Serta, hasil koefisien nilai t (parsial/sendiri-sendiri) juga menunjukkan signifikansi nilai t hitung sebesar 7.863 > t tabel 3.623. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (*Capacity Building*) berpengaruh terhadap variabel Y (Destana).

Kata Kunci: *Capacity Building, DESTANA, Mixed Method Analysis*.

ABSTRACT

Catur Susilo Rahadi. Analysis of the Implementation of Disaster Resilient Village Development (Study About The Role Of BPBD Malang Regency In The Development Of Disaster Resilient Village In Landungsari Village Ngantang District). Guided by Mochamad Cholifihani, MA., PhD

The problems of natural disasters occurring in Indonesia especially in Pandansari Village, Ngantang District, Malang Regency in 2014 led to a program called "Desa Tangguh Bencana (*Disaster Resilient Village*)" (DESTANA) in that area. Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Malang Regency and Pandansari Village Government in handling eruption of Mount Kelud start to rearrange and increase the capacity of society that affected by the eruption of Mount Kelud also in supporting of *Disaster Resilient Village* program. Therefore, the study was conducted using Mixed Method Analysis that aims to analyze the implementation of the disaster resilient village program in Pandansari Village, Ngantang District, Malang Regency.

The results of this study indicate that, in the aspect of legislation or policy in the form of village government regulations related to the resilience of the disaster in that area. Statistically, the relation of success of community capacity building program to the development of disaster resilient village that conducted by BPBD Malang Regency in Pandansari Village, Ngantang District, Mount Kelud eruption impact in quantitatively shows the result of the influence of community capacity Building on Pandansari Village toughness in disaster that pointed to the strong level, that is 0.701 on the vulnerable level 0.60 - 0.799. The significance of causal correlation in simple regression test, as a whole shows the correlation / relationship of R in the amount of 0.687. The result of the variation test shows the result of F arithmetic 61.8> F table 3.98, then the hypothesis can be accepted that there is influence between X variable (Capacity Building) to Y variable (Destana) simultaneously or together. The result of the variation test shows the result of F arithmetic 61.8> F table 3.98, then the hypothesis can be accepted that there is influence between X variable (Capacity Building) to Y variable (Destana) simultaneously or together. Also, the result of coefficient of t value (partial / alone) also shows the significance of t value in the amount to 7.863> t table 3.623. It can be concluded that the X variable (Capacity Building) affect the Y variable (Destana).

Keywords: *Capacity Building, DESTANA (Disaster Resilient Village), Mixed Method Analysis*.